

SKRIPSI

**INKONSISTENSI KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT
TERHADAP PENGEMBANGAN NUKLIR DI INDIA (2005-2020)**



Oleh:

Nama : Dennis Wijaya

NPM : 213507536111

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERISTAS NASIONAL

2023

THESIS

**UNITED STATES FOREIGN POLICY INCONSTENCY TOWARDS INDIA
NUCLEAR DEVELOPMENT (2004-2020)**



Arranged by:

Name : Dennis Wijaya

NPM : 213507536111

**INTERNATIONAL RELATIONS PROGRAM
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE**

UNIVERISTAS NASIONAL

2023



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Dennis Wijaya
NPM	:	213507536111
Program Studi	:	Hubungan Internasional
Judul Skripsi	:	Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Pengembangan Nuklir Di India
Diajukan Untuk	:	Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Nasional

Di Sahkan
Jakarta, 28 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Drs. Yumetri Abidin, M.Si.

Dekan FISIP



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dennis Wijaya
NPM : 213507536111
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Politik Internasional
Judul Skripsi : **INKONSISTENSI KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP PENGEMBANGAN NUKLIR INDIA (2004-2020)**

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk diujikan

Jakarta, Januari 2024

Dosen Pembimbing

Drs. Yumetri Abidin, M.Si.

Ketua Prodi Hubungan Internasional



Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

ABSTRAK

- Nama/NPM : Dennis Wijaya/21307536111
- Program Studi : Hubungan Internasional
- Judul : Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Pengembangan Nuklir India
- Kata Kunci : Teknologi Nuklir, India, Amerika Serikat, Kebijakan Luar Negeri, Perjanjian Non-proliferasi, Politik Standar Ganda.
- Isi : Penemuan dan perkembangan nuklir memiliki potensi untuk menjadi sumber inspirasi dan sumber energi bagi banyak negara. Namun teknologi ini juga menimbulkan kekhawatiran karena dapat digunakan sebagai senjata yang sangat mematikan. Dalam sejarahnya, kepemilikan kekuatan nuklir telah menjadi bagian dari konstelasi politik internasional, dan saat ini tujuan pengembangan kekuatan nuklir melampaui kekuatan militer semata. Banyak negara kini tertarik untuk mengembangkan program nuklir dengan tujuan sipil, seperti mencari alternatif energi untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Adanya penolakan penandatanganan perjanjian NPT oleh India sendiri berarti India dapat secara bebas mengembangkan teknologi nuklirnya tanpa pengawasan oleh lembaga terkait nuklir dan juga negara-negara yang memiliki wewenang. Sikap Amerika terbilang berbalik 180° jika dibandingkan dengan kebijakan nuklir Iran yang juga merupakan negara yang menolak penandatanganan perjanjian NPT. Dapat disimpulkan bahwa kerjasama pengembangan nuklir antara AS dan India memiliki implikasi kebijakan yang kompleks dan terkait dengan berbagai faktor seperti keamanan, non-proliferasi, politik, dan hubungan bilateral. Dalam konteks politik standar ganda AS terhadap negara-negara non-NPT lainnya, AS memiliki sikap yang berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor tertentu. Kerjasama dengan India dapat dianggap sebagai bentuk strategi untuk memenuhi kepentingan nasional AS, baik dari segi keamanan dan stabilitas regional, kontrol teknologi nuklir, peningkatan hubungan bilateral, maupun keuntungan ekonomi dan bisnis.
- Pembimbing : Drs. Yumetri Abidin, M.Si.

ABSTRACT

Name/Number : Dennis Wijaya/213507536111

Departments : International Relation

Title : US Foreign Policy Inconstency towards India Nuclear Development

Keywords : Nuclear Technology, India, United States, Foreign Policy, Non-Proliferation Treaty, Double Standart Politics

Summary : Nuclear discovery and development has the potential to become a source of inspiration and energy source for many countries. However, this technology also raises concerns because it can be used as a very deadly weapon. Historically, the possession of nuclear power has been part of the international political constellation, and currently the aim of developing nuclear power goes beyond mere military power. Many countries are now interested in developing nuclear programs for civilian purposes, such as finding energy alternatives to reduce dependence on fossil fuels. India's refusal to sign the NPT agreement means that India can freely develop its nuclear technology without supervision by nuclear-related institutions and authorized countries. America's attitude has turned 180° compared to Iran's nuclear policy, which is also a country that refuses to sign the NPT agreement. It can be concluded that nuclear development cooperation between the US and India has complex policy implications and is related to various factors such as security, non-proliferation, politics and bilateral relations. In the political context of US double standards towards other non-NPT countries, the US has varying attitudes depending on certain factors. Cooperation with India can be considered as a form of strategy to fulfill US national interests, both in terms of regional security and stability, control of nuclear technology, improving bilateral relations, as well as economic and business benefits.

Advisor : Drs. Yumetri Abidin, M.Si.

LEMBAR PERNYATAAN

1. Karya tulis saya, skripsi ini merupakan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata Satu (S1), baik di Universitas Nasional maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini merupakan murni gagasan, rumusan serta penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada perguruan tinggi ini.

Jakarta, 25 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Dennis Wijaya

NPM: 213507536111

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Dennis Wijaya
NPM : 213507536111
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Pengembangan Nuklir Di India

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagaibagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Safrizal, S.I.P., M.Si

Pembimbing : Drs. Yumetri Abidin, M.Si

Penguji : Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si

Ditetapkan di : Universitas Nasional, Jakarta

Tanggal : 1 Maret 2024

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Tuhan, penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME. Atas karunia, rahmat hingga anugerah-Nya. Atas semua itu, penulis mendapatkan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Pengembangan Nuklir India”.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu dari beberapa syarat yang diajukan sehingga gelar dari Strata Satu (S1) dapat penulis peroleh. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih atas bantuan serta dukungannya secara tulus dan mendalam kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putra, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan Fisip Bidang Akademik Universitas Nasional.
4. Bapak Angga Sulaiman, S.IP., M.Ap., selaku Wakil Dekan FISIP Bidang Kemahasiswaan Universitas Nasional.
5. Bapak Drs. Yumetri Abidin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis. Atas arahnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan, organisasi maupun penulisan skripsi hingga akhir.
6. Ibu Dr. Irma Indrayani, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama perkuliahan.
7. Bapak Harry Darmawan, S.Hum., M.Si. (Ka Prodi), selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, FISIP Universitas Nasional.
8. Ibu Gulia Ichikaya Mitzy, S.IP., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional, FISIP Universitas Nasional. Atas bantuannya, penulis dapat memiliki pengalaman lebih dibangku perkuliahan.
9. Seluruh dosen pengajar FISIP UNAS. Terimakasih atas segala pengetahuan serta wawasan yang telah diberikan, sehingga penulis berkesempatan untuk menerimanya pada waktu bangku perkuliahan.

10. Seluruh staf Program Studi Hubungan Internasional di FISIP Universitas Nasional, khususnya Mas Sugi yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi perkuliahan dengan baik dan sabar.
11. Kepada Orang tua Penulis, yaitu Ibu Claudia V Anna Susastri dan mendiang ayahanda Bapak Ronny Sugianto Wijaya atas kesabarannya yang tak kunjung habis dalam menghadapi penulis, serta atas doa dan dukungannya yang tiada henti terhadap penulis.
12. Keluarga besar Penulis, yang selalu menghibur atau membuat emosi serta doa dan membantu atas kelancaran urusan penulis.
13. Teman seperjuangan selama bangku perkuliahan yang kemudian merangkap menjadi sahabat penulis, serta mahasiswa HI angkatan 2014 terutama Zulham dan Peranza.
14. Serta pasangan penulis Laura Agustina yang selalu menemani dan telah membantu membimbing dalam penulisan skripsi ini juga dalam membantu setiap saat dalam keadaan senang dan susah.

Bagi pihak-pihak lain yang juga membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas doa, dukungan dan bantuannya. Sebagai akhir, atas segala kekurangan serta kekurangan penulis dalam skripsi ini, penulis memohon maaf dengan segala kerendahan hati. Untuk itu, penulis menerima kritik serta saran yang membangun atas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pembaca.

DAFTAR ISI

COVER BAHASA INDONESIA	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
LEMBAR PERNYATAAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
Pengembangan teknologi nuklir memiliki dua sisi yang kontras. Di satu sisi, penemuan nuklir memiliki potensi untuk menjadi sumber inspirasi dan sumber energi bagi banyak negara. Namun, di sisi lain, teknologi ini juga menimbulkan kekhawatiran karena dapat digunakan sebagai senjata yang sangat mematikan.	1
I.2 Pokok Masalah	7
I.3 Pertanyaan Pokok Penelitian	8
I.3.1 Pertanyaan Operasional	8
I.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
I.4.1 Tujuan penelitian:	8
I.4.2 Kegunaan Penelitian	9
I.5 Kerangka Konseptual	9
BAB II	11
STUDI PUSTAKA	11
II.1 Review Teori	11
II.1.1 Teori Kebijakan Luar Negeri	11

II.1.2	Teori Kerjasama Internasional	12
II.1.3	Teori Kepentingan Nasional	13
II.1.4	Error! Bookmark not defined.	
II.2	Review Hasil Studi	16
BAB III		18
METODOLOGI		18
III.1.	Pendekatan Penelitian/Metode Penelitian	18
III.2.	Jenis Penelitian	19
III.3.	Teknik Pengumpulan Data	20
III.4.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	21
BAB IV		23
PEMBAHASAN DAN ANALISIS		23
IV.1.	Gambaran Umum Dinamika Hubungan US - India Dalam Bidang Nuklir	23
IV.2.	Faktor-Faktor Pendukung Kebijakan Luar Negeri AS dalam Pengembangan Nuklir India	27
B.	Faktor Eksternal Pemberat kerjasama Nuklir AS-India	31
IV.3.	Bentuk Kerjasama Pengembangan Nuklir AS-India dan Implikasi-nya	37
IV.4.	Sikap Standar Ganda AS Terhadap Negara Non-NPT selain India	48
IV.2.1	Error! Bookmark not defined.	
IV.5.	Analisis Motif Kebijakan luar negeri Amerika Dalam Pengembangan Nuklir India	66
IV.6.	Kepentingan Nasional AS Dalam Kerjasama Nuklir dengan India	68
BAB V		83
Kesimpulan		83
DAFTAR PUSTAKA		86